

Universitas  
Muhammadiyah  
Sidoarjo

# Analisis Interferensi Bahasa Ibu Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang

Disusun Oleh:

Shafa Salsabila

Dosen Pembimbing

Moch. Bahak Udin By Arifin, S.Pd.l., M.Pd.l.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

- Latar Belakang

Dalam praktiknya, mahasiswa khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semester 4 di Universitas Muhammadiyah Malang masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab karena adanya interferensi dari bahasa ibu mereka. Interferensi ini terjadi ketika kaidah atau struktur dari bahasa pertama (bahasa Indonesia atau dialek lokal) terbawa dalam penggunaan bahasa Arab, baik dari segi tata bahasa, kosakata, maupun struktur kalimat.

- Fenomena interferensi bahasa ibu ini perlu dianalisis lebih lanjut karena bisa menghambat perkembangan kemampuan menulis mahasiswa. Selain itu, memahami jenis dan penyebab interferensi dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis dalam bahasa Arab.

Rumusan masalah dari penelitian adalah:

- Bagaimana bentuk interferensi bahasa ibu dalam tulisan mahasiswa PBA UMM?
- Apa dampak interferensi tersebut terhadap kemampuan menulis?

Penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan wawancara sebagai teknik

pengumpulan data. Data dokumentasi berupa hasil tugas latihan harian yang diberikan dosen kepada mahasiswa. Sedangkan untuk data wawancara diperoleh dari sejumlah sampel mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah kitabah dan dosen Pengembangan Bahasa Asing untuk mengetahui sebab interferensi bahasa ibu.

Interferensi Morfologis: paling dominan (12 kasus)

Interferensi Semantik: 8 kasus

Interferensi Gramatikal: 4 kasus

Interferensi Leksikal: 4 kasus Interferensi

Ortografis: 2 kasus

beberapa contoh “ارادات” salah untuk “wasiat”, seharusnya وصايا

”من يتكلم الكثير“ struktur salah, seharusnya من كثر كلامه

”يكذب“ bentuk kata tidak ada, seharusnya يكذب

”يذهب جندي“ salah waktu, seharusnya ذهب جندي

- Kaidah bahasa Arab lemah.
- Tulisan sering terbalik.
- Tulisan terasa asing.
- Tulisan kaku.
- Kurang memahami mufradat bahasa Arab.
- Tidak memahami budaya Arab.



Interferensi bahasa ibu muncul pada lima aspek utama, interferensi Morfologis, Semantik, Gramatikal, Leksikal, dan Ortografis. Interferensi paling banyak pada aspek morfologis.

Penyebabnya adalah transfer struktur bahasa Indonesia saat menulis bahasa Arab. Dampak interferensi ini mengurangi ketepatan bentuk kata, struktur kalimat, dan makna.

